

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Flick ialah *specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds*. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.⁷² Menurut Sugiono masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu (1) masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sejak awal sampai akhir penelitian sama, sehingga judul proposal dengan judul laporan penelitian sama; (2) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang, yaitu diperluas/ diperdalam masalah yang telah disiapkan dan tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan; dan (3) masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan sehingga judulnya diganti.

⁷² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 81.

Menurut Creswell⁷³, metode penelitian kualitatif dibagi menjadi lima macam yaitu,

1. *Phenomenologi* (Fenomenologi) adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.
2. *Grounded theory* (Teori Grounded) adalah merupakan salah satu jenis penelitian metode kualitatif, di mana peneliti dapat menarik generalisasi (apa yang diamati secara induktif), teori yang abstrak tentang proses, tindakan atau interaksi berdasarkan pandangan dari partisipan yang diteliti.
3. *Ethnography* (Etnografi) adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara.
4. *Case Studies* (Studi kasus) adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.
5. *Narative* (Naratif) adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, di mana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk memperoleh data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya.

⁷³ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 229.

Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan yang naratif dan kronologis.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data.⁷⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁷⁵

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.

⁷⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek.*, 121.

⁷⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 59.

Dalam Penelitian ini peneliti langsung hadir dalam lokasi penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dilokasi sesuai objek penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha produksi krupuk loreng yang berada di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri bisa disebut kampung industri. Mengapa seperti itu? Karena masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai produsen rumahan. Mereka memproduksi bermacam-macam olahan seperti produksi tepung tapioka, produksi krupuk, dan lain-lain. Di desa ini juga memproduksi berbagai macam jenis krupuk, seperti krupuk rangginan tepung, krupuk gambir, dan krupuk loreng. Di sini peneliti memilih krupuk loreng sebagai usaha produksi yang di teliti dengan alasan karena krupuk loreng merupakan krupuk yang masih bertahan sampai saat ini dengan mempunyai ciri khas warna merah dan hijau yang menyala di bagian tengah krupuk.

D. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*raison d'entre*" seluruh proses pencatatan.⁷⁶

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2012),79.

Menurut Lofland dan Lofland⁷⁷, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini, pada bagian jenis data terbagi kedalam kata-kata dan tindakan dan sumber data tertulis.

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang kita amati atau diwawancarai merupakan data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tape, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan mengamati, mendengar, dan bertanya.

Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha produksi krupuk loreng di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Sumber data tertulis masuk kedalam jenis data sekunder. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan buku, skripsi, jurnal, dan karya ilmiah lainnya untuk digunakan sebagai pelengkap data utama.

Sumber data data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁷⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 169-170.

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh dari melalui wawancara. Data ini diambil melalui wawancara dengan pemilik usaha krupuk loreng di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
2. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung di kumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut. Data sekunder ini di dapat dari buku, skripsi, jurnal, dan karya ilmiah lainnya untuk digunakan sebagai pelengkap data utama.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun konteks ilmiah.

Pengamatan yang peneliti pilih adalah pengamatan terbuka, apabila keberadaan pengamat diketahui oleh subjek yang diteliti, dan subyek memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan subyek menyadari adanya orang yang mengamati apa yang subjek kerjakan.

Observasi yang peneliti lakukan adalah jenis observasi berperan serta (*Participant Observation*), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷⁸ Pada penelitian ini, peneliti akan melihat langsung dan sedikit proses produksi krupuk loreng pada salah satu produsen krupuk loreng di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri mulai dari proses pengadonan sampai dengan pengemasan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. *Pihak pertama* berfungsi sebagai *interviewer* yaitu orang yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawaban. *Pihak kedua* berfungsi sebagai *interviewee* yaitu orang yang memberikan keterangan penjelasan, dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan kepadanya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan

⁷⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 106.

data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai produsen krupuk loreng tersebut, yang mana dari hasil tersebut nanti akan di dapatkan data mengenai sejarah, sarana prasarana, modal usaha dan proses produksi krupuk loreng.

F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Sementara itu, Bogdan & Biklen⁷⁹ menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan

⁷⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek.*, 210.

secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang proses produksi krupuk loreng di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Paparan data (*data display*)

Sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data yang di paparkan berupa sejarah produksi krupuk loreng, bahan baku yang digunakan, sarana dan prasana, modal usaha, dan proses produksi krupuk loreng.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*)

Merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dan setelah mengumpulkan data. Awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan terakhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan di lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, bukan sedikit banyaknya informan yang menentukan validitas data yang terkumpul, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kesesuaian sumber data dengan data yang diperoleh. Banyak hal mempengaruhi perolehan data yang valid seperti ketepatan teknik pengumpulan data dan kesesuaian informan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). *Kredibilitas* data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil apa yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan *kredibilitas* data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.⁸⁰

Dalam hal ini, peneliti tidak hanya sekali kali ikut dalam proses produksi, tetapi lebih dari dua kali peneliti ikut terlibat membantu dalam proses produksi krupuk loreng.

2. Triangulasi

Triangulasi, yaitu metode yang umum dipakai untuk uji validitas peneliti kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi atau bisa disebut dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk diperlukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸¹

Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Oleh sebab itu, peneliti dalam hal ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

Melalui teknik Triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau

⁸⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 319.

⁸¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), 4.

pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada proses produksi krupuk loreng tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapat sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada produksi krupuk loreng di Desa Bulu Kecamatan Semen,

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.